

EDUKASI PENCEGAHAN DAN PENGGUNAAN OBAT INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT PADA ANAK DI MASYARAKAT

¹Mochammad Widya Pratama*,¹ Laras Tri Saputri,¹ Lidya Pratiwi Afri Tjaja,¹ Ayu Werawati,¹ Gina Aulia

¹STIKes Widya Dharma Husada Tangerang, Jl. Pajajaran No.1, Tangerang Selatan 15417, Indonesia

**E-mail: mohammadwidyapratama@wdh.ac.id*

ABSTRACT

In RW 003, Pamulang Barat, Pamulang District, South Tangerang City, persistent challenges remain in the prevention and management of Acute Respiratory Infections (ARI) among children. Preliminary observations and discussions with local health cadres and community members revealed that many parents lack sufficient knowledge about the causes of ARI and appropriate preventive measures. This community-based educational initiative aimed to enhance public awareness—particularly among parents and caregivers—regarding the etiology, symptoms, and prevention strategies for ARI in children. The community engagement activities, conducted by the STIKes WDH team in RW 003, were well-received and generated a positive response from participants. Educational materials were delivered through PowerPoint presentations, covering topics such as symptom recognition, early intervention, and the rational use of medications for ARI. The results demonstrated a notable improvement in participants' knowledge, especially among mothers, in identifying ARI symptoms, differentiating between mild and severe cases, and understanding the importance of consulting healthcare professionals before administering medication. This intervention proved effective in promoting health literacy and preventive behaviors related to ARI in children.

Keywords: Children, Health Education, Acute Respiratory Infection, Rational Drug Use

ABSTRAK

Di wilayah RW 003 Kelurahan Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, masih ditemukan berbagai permasalahan terkait pencegahan dan penanganan ISPA pada anak. Berdasarkan observasi awal dan komunikasi dengan kader serta warga setempat, banyak orang tua belum memiliki pemahaman yang memadai tentang penyebab ISPA maupun langkah pencegahan yang tepat. Tujuan dari kegiatan edukasi ini adalah meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya orang tua dan pengasuh anak, mengenai penyebab, gejala, dan cara pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada anak. Kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai pencegahan serta penggunaan obat infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada anak yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat STIKes WDH di RW 003 Kelurahan Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang, berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari masyarakat. Melalui media presentasi PowerPoint, peserta diberikan pemahaman mengenai penyebab, gejala, langkah pencegahan, serta cara penggunaan obat ISPA yang tepat. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat, khususnya ibu-ibu, dalam mengenali gejala ISPA, membedakan kondisi ringan dan berat, serta pentingnya tidak sembarangan menggunakan obat tanpa petunjuk tenaga kesehatan. Edukasi semacam ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan literasi kesehatan masyarakat terhadap penyakit ISPA pada anak.

Kata kunci : Anak, Edukasi, Infeksi Saluran Pernapasan Akut, Obat.

PENDAHULUAN

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyebab utama morbiditas pada anak-anak di Indonesia, terutama di wilayah dengan kepadatan penduduk yang tinggi dan kondisi lingkungan yang belum optimal (Kemenkes RI, 2022; Mujtahidah & Istiqamah, 2025). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI, ISPA masih menempati peringkat atas sebagai penyakit yang paling banyak menyerang kelompok usia anak, terutama balita (Kemenkes RI, 2022; Mujtahidah & Istiqamah, 2025). Hal ini diperparah dengan rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai faktor risiko, pencegahan, serta penggunaan obat yang tepat dalam penanganan ISPA (Bebelacclub.co.id, 2025; Mujtahidah & Istiqamah, 2025; Prasetyo, 2024).

Di RW 003 Kelurahan Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang, masih ditemukan banyak orang tua yang belum memahami gejala awal ISPA dan kerap menggunakan obat secara sembarangan tanpa berkonsultasi dengan tenaga kesehatan. Penggunaan antibiotik tanpa resep meskipun pedoman menyebut penggunaan antibiotik untuk ISPA non-Pneumonia sebaiknya $\leq 20\%$ (Ambarwati, 2018; Nurawaliah et al., 2023) serta persepsi keliru mengenai obat batuk dan pilek menjadi permasalahan serius (Nurawaliah et al., 2023; Sutriati Tuloli et al., 2024; Viera Valencia & Garcia Giraldo, 2019). Selain itu, kebiasaan hanya membawa anak ke fasilitas kesehatan ketika kondisi sudah parah, bukan saat gejala awal, juga masih sering terjadi.

Faktor lingkungan seperti kualitas udara, paparan asap rokok, dan ventilasi rumah yang buruk juga turut memperburuk tingginya kasus ISPA di kawasan ini (Garcia et al., n.d.; Hamzah, 2020). Minimnya akses informasi yang akurat dan edukatif mengenai pencegahan ISPA serta penggunaan obat yang rasional menjadikan masyarakat rentan terhadap praktik pengobatan yang tidak sesuai standar (Kemenkes RI, 2022).

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah intervensi edukatif yang bersifat promotif dan preventif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, khususnya orang tua dan pengasuh anak, mengenai pencegahan ISPA dan penggunaan obat yang tepat. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi upaya preventif untuk menurunkan angka kejadian ISPA dan mendorong masyarakat agar lebih bijak dalam memilih dan menggunakan obat, terutama pada anak-anak (Kedondong, 2025; Mayasari et al., 2019; Viera Valencia & Garcia Giraldo, 2019).

METODE

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyebab utama gangguan kesehatan pada anak, terutama di negara berkembang, akibat sistem kekebalan yang belum sempurna. Faktor risiko seperti paparan asap rokok dan status gizi buruk turut memicu tingginya kejadian ISPA. Sebagian besar ISPA disebabkan virus, meski bakteri juga terlibat; penanganan dan pencegahan melalui imunisasi, perbaikan lingkungan, dan kebiasaan hidup bersih serta sehat (Januarista et al., 2024; Mayasari et al., 2019).

Sebagai upaya solusi, tim pengabdian masyarakat STIKes WDH melaksanakan kegiatan edukasi di RW 003, Kelurahan Pamulang Barat, dengan sasaran utama para ibu dan pengasuh anak. Kegiatan ini dilakukan dalam empat tahap: (1) persiapan administratif dan perizinan; (2) pelaksanaan sosialisasi melalui presentasi PowerPoint yang membahas gejala, pencegahan, dan penggunaan obat ISPA secara tepat; (3) pemberian brosur dan vitamin anak sebagai media pendukung edukasi; serta (4) evaluasi melalui sesi tanya jawab interaktif untuk mengukur pemahaman peserta, disertai pemberian bingkisan sebagai

bentuk apresiasi. Kegiatan ini dilaksanakan pada 13 Juni 2025 di Balai Warga RW 003 dan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran serta pengetahuan masyarakat dalam mencegah dan menangani ISPA secara tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi mengenai pencegahan dan penggunaan obat ISPA pada anak yang dilaksanakan di RW 003 Pamulang Barat menunjukkan hasil yang positif. Melalui pendekatan langsung dengan media presentasi, peserta khususnya para ibu menunjukkan antusiasme tinggi dan aktif dalam diskusi. Peserta mampu mengenali gejala ISPA, memahami langkah pencegahan, serta membedakan kondisi yang memerlukan intervensi medis. Selain itu, terjadi peningkatan pemahaman mengenai penggunaan obat yang tepat dan risiko penggunaan antibiotik tanpa petunjuk tenaga kesehatan. Edukasi ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi kesehatan masyarakat dan diharapkan dapat berlanjut sebagai bagian dari program rutin berbasis komunitas.



Gambar 1 Penyerahan Materi Edukasi Pencegahan Dan Penggunaan Obat Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Anak Di Masyarakat

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai pencegahan serta penggunaan obat infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) pada anak yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat STIKes WDH di RW 003 Kelurahan Pamulang Barat, Kecamatan Pamulang, berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari masyarakat. Melalui media presentasi PowerPoint, peserta diberikan pemahaman mengenai penyebab, gejala, langkah pencegahan, serta cara penggunaan obat ISPA yang tepat. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat, khususnya ibu-ibu, dalam mengenali gejala ISPA, membedakan kondisi ringan dan berat, serta pentingnya tidak sembarangan menggunakan obat tanpa petunjuk tenaga kesehatan. Edukasi semacam ini terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran dan literasi kesehatan masyarakat terhadap penyakit ISPA pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- AMBARWATI, W. (2018). Pemberian Antibiotik Pada Pasien ISPA Non Pneumonia Di Puskesmas Tanah Sareal Kota Bogor Tahun 2018. *Tesis*, 1–194. [http://202.70.136.161:8107/276/1/Wiwi Ambarwati -tesis-fkm-fultek-2018.pdf](http://202.70.136.161:8107/276/1/Wiwi%20Ambarwati%20-tesis-fkm-fultek-2018.pdf)
- Bebelacclub.co.id. (2025). *Gejala ISPA pada Anak, Penyebab, dan Cara Mengatasinya*. Bebelacclub.Co.Id. <https://bebelclub.co.id/artikel/kesehatan/1-tahun/ispa-pada-anak>
- Garcia, A. R., Filipe, S. B., Fernandes, C., Estevão, C., & Ramos, G. (n.d.). *No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析*Title.
- Hamzah. (2020). Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (pp. 70–75). [https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf](https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/3514/1/Laporan%20Riskesdas%202018%20Nasional.pdf)
- Januarista, A., Ade, A., Antini, W., Nursakina, F., Liliani, A., & Ayu, S. (2024). *Promosi kesehatan tentang Lingkungan yang Baik untuk Pencegahan ISPA*. 8, 40490–40494.
- Kedondong, P. (2025). *No Title*. 9(1), 102–113.
- Kemkes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemkes.Go.Id*.
- Mayasari, E., Sari, D., Nikita, R. A., Prihartono, R., & Armelia, B. (2019). *Pendidikan Kesehatan kepada Orang Tua untuk Pencegahan Penyakit ISPA dan Status Gizi pada Anak* *Journal of Community Engagement in Health*. 2(1), 13–16. <https://doi.org/10.30994/jceh.v2i1.13>
- Mujtahidah, & Istiqamah, N. F. (2025). Analisis Program Pencegahan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di UPT Puskesmas Somba Opu Kabupaten Gowa. *Jurnal Keolahragaan JUARA*, 5(1), 216–221.
- Nurawaliah, C. M., Hilmi, I. L., & Salman, S. (2023). Rasionalitas Penggunaan Obat Antibiotik pada Pasien Ispa di Beberapa Puskesmas di Indonesia: Studi Literatur. *Jurnal Farmasetis*, 12(2), 129–138. <https://doi.org/10.32583/far.v12i2.723>
- Prasetyo, D. A. (2024). *Bukti Nyata Kualitas Udara RI Buruk, Kasus ISPA pada Anak Mulai “Ngegas.”* Detik Health. <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-7589405/bukti-nyata-kualitas-udara-ri-buruk-kasus-ispa-pada-anak-mulai-ngegas>
- Sutriati Tuloli, T., Ain Thomas, N., Makkulawu, A., Aprianto Paneo, M., & Sanad, W. A. (2024). Tingkat Pengetahuan Pasien Terapi Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Puskesmas Kotamobagu. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 4(2), 246–254. <https://doi.org/10.37311/ijpe.v4i2.13341>
- Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). Hubungan Pengetahuan Orang Tua Terhadap Kepatuhan Penggunaan Antibiotik Pada Anak Dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut Di Puskesmas Praya. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2.

LAMPIRAN

FARMASI KLINIK & KOMUNITAS

PENGobatan ISPA PADA ANAK

- Istirahat yang cukup
- Minum banyak cairan
- Mengurangi sentuhan tangan pada mulut dan hidung
- Menggunakan obat semprot hidung saline untuk membantu meredakan hidung tersumbat
- Menggunakan humidifier untuk membantu mengencerkan dahak
- Mengonsumsi makanan penuh vitamin dan serat
- Pemberian obat sesuai dengan anjuran dari dokter. Obat antibiotik, seperti amoksisilin, cefadroxil, ciprofloxacin, cotrimoxazole.

PENCEGAHAN ISPA PADA ANAK

- Membiasakan cuci tangan dengan sabun dan air secara teratur
- Mengajari anak untuk menutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin
- Menjaga kebersihan lingkungan sekitar anak
- Memberikan imunisasi sesuai jadwal yang disarankan
- Menghindari kontak dekat dengan orang yang sakit
- Menghindari paparan asap rokok dan polusi udara
- Menjaga asupan gizi yang seimbang untuk meningkatkan daya tahan tubuh anak

APA ITU ISPA?

ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) adalah penyakit yang umum terjadi pada anak-anak, terutama balita. Infeksi ini menyerang organ-organ pernapasan atas, seperti hidung, tenggorokan, dan sinus

PENYEBAB ISPA PADA ANAK

ISPA pada anak disebabkan oleh berbagai virus dan bakteri. Virus yang paling umum menjadi penyebab ISPA pada anak adalah virus influenza, adenovirus, dan virus respiratorio sincisial (VRS).
Penularan ISPA dapat terjadi melalui:

- Udara yang terkontaminasi saat batuk atau bersin
- Kontak langsung dengan orang yang terinfeksi
- Menyentuh benda yang terkontaminasi virus atau bakteri

GEJALA ISPA PADA ANAK

- Hidung tersumbat
- Hidung berair
- Bersin
- Batuk
- Sakit tenggorokan
- Demam
- Nyeri otot
- Kelelahan
- Kehilangan nafsu makan

INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT (ISPA) PADA ANAK: PENYEBAB, GEJALA, PENGOBATAN DAN PENCEGAHANNYA

1. apt. Mochammad Widya Pratama, M.Farm
2. apt. Gina Aulia, M.Farm
3. apt. Laras Tri Saputri, M.Sc
4. apt. Lidya Pratiwi Atri Tjaja, M.Farm
5. apt. Ayu Werawati, M.Farm
6. Chayla Zania Fatya
7. Rahma Alivia Fahriantje